

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Kari Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa Desa Tanjung Kari merupakan salah satu penghasil kopi di Kabupaten OKU Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2025.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei dengan bantuan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survei merupakan metode yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil (Sugiyono, 2016). Sedangkan Creswell & Creswell (2023) menjelaskan bahwa survei merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan kecenderungan, sikap, atau opini suatu populasi dengan mempelajari sampel representatif. Dengan demikian, metode survei dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang saluran pemasaran, margin pemasaran, *farmer's share*, dan tingkat transmisi harga kopi di Desa Tanjung Kari melalui pengumpulan data primer dari petani dan pedagang.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 60 orang dari populasi 200 orang petani kopi. Sedangkan untuk mendapatkan 10 orang pedagang pengumpul dan 5 orang pengecer dengan menggunakan metode *Snowball Sampling*. Sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang.

D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara kepada petani kopi dengan menggunakan bantuan kuisioner. Data sekunder diperoleh melalui laporan-laporan dari dinas yang terkait dengan penelitian ini seperti Dinas Perkebunan OKU Selatan, Badan Pusat Statistik OKU Selatan dan kajian literatur yang relevan dengan penelitian ini melalui jurnal artikel dan internet.

Untuk menjawab rumusan permasalahan pertama, peneliti melakukan observasi lapangan dan mengidentifikasi pola jalur distribusi kopi dari petani ke konsumen, termasuk pelaku-pelakunya pada setiap tingkatan, informasi yang diperoleh di analisis secara deskriptif.

Untuk menjawab permasalahan kedua yaitu menganalisis efisiensi pemasaran dianalisis secara deskriptif melalui margin pemasaran, *farmer's share* dan efisiensi dengan rumus sebagai berikut :

$$M = Pc - Pf$$

$$FS = \frac{P_f}{P_c} \times 100\%$$

Keterangan:

M = Margin pemasaran

P_c = Harga ditingkat konsumen

P_f = Harga ditingkat petani

FS = *Farmer's Share*

Analisis Efisiensi Pemasaran:

$$Ep = \frac{\text{Biaya pemasaran}}{\text{Nilai Produk yang Dihasilkan}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ep = Efisiensi pemasaran

Menurut Soekartawi (2002) adapun untuk menghitung efisiensi pemasaran di daerah penelitian sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{\text{Biaya Pemasaran}}{\text{Nilai Akhir Produk}} \times 100\%$$

Jika nilai efisiensi pemasaran $< 50\%$, maka saluran pemasaran tersebut efisien. Jika nilai efisiensi pemasaran $\geq 50\%$, maka saluran pemasaran tersebut tidak efisien.

Untuk menjawab permasalahan ketiga yaitu menganalisis transmisi harga dengan mengukur **seberapa besar perubahan harga di satu tingkat pasar ditransmisikan ke tingkat pasar lainnya dengan rumus sebagai berikut :**

Transmisi harga kopi di Desa Tanjung Kari diukur dengan menggunakan elastisitas transmisi harga yang secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$Et = \frac{\partial Pr / Pr}{\partial Pf / Pf} \quad \text{atau}$$

$$Et = \frac{\partial Pr}{\partial Pf} \cdot \frac{Pr}{Pf} \quad (1)$$

Harga memiliki hubungan linier di mana Pf merupakan fungsi dari Pr dengan rumus matematis sebagai berikut :

$$Pf = a + bPr \quad (2)$$

Dari persamaan (2) diperoleh :

$$\frac{\partial Pf}{\partial Pr} = b \quad \text{atau}$$

$$\frac{\partial Pr}{\partial Pf} = \frac{1}{b} \quad (3)$$

$$\text{Sehingga} \quad Et = \frac{1}{b} \cdot \frac{Pf}{Pr} \quad (4)$$

Keterangan :

Et = elastisitas transmisi Harga

δPf = perubahan harga kopi di tingkat petani

δPr = perubahan harga kopi di Tingkat konsumen

Pf = harga rata-rata kopi di tingkat petani

Pr = harga rata-rata kopi di Tingkat konsumen

b = koefisien regresi persamaan

Dengan kriteria menurut Hasyim dalam Prayitno *et al.* (2013) :

Jika $E_t = 1$, maka (1) laju perubahan harga di tingkat petani sama dengan laju perubahan harga di tingkat konsumen; (2) pasar yang berlaku adalah pasar bersaing sempurna; (3) sistem pemasaran sudah efisien.

Jika $E_t < 1$, maka (1) laju perubahan harga di tingkat petani lebih kecil daripada laju perubahan harga di tingkat konsumen; (2) pasar yang berlaku adalah pasar bersaing tidak sempurna; (3) sistem pemasaran belum efisien.

Jika $E_t > 1$, maka (1) laju perubahan harga di tingkat petani lebih besar daripada laju perubahan harga di tingkat konsumen; (2) pasar yang berlaku adalah pasar tidak bersaing sempurna; (3) sistem pemasaran belum efisien.